

Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Anak Usia Dini

Ade Nurul Laras Sakti¹, Anisa Rifdah², Cici Hifni³, Mutiara Nur⁴, Nurmaya Rafika⁵,
Hilda Zahra Lubis⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: cicihifni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini. Melalui wawancara dengan seorang guru bahasa Arab, penelitian ini menggali pengalaman, pandangan, dan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran dan video dari platform online secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Meskipun terdapat tantangan terkait aksesibilitas teknologi dan keterampilan anak dalam menggunakan perangkat, strategi integrasi teknologi dengan metode pembelajaran tradisional dan keterlibatan orang tua dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang praktik terbaik dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Arab dan pentingnya kolaborasi antara pendidik dan orang tua.

Kata kunci: *Teknologi, Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Motivasi, Keterlibatan Orang Tua*

Abstract

This study aims to explore the use of technology in improving early childhood Arabic language skills. Through interviews with an Arabic language teacher, the research explores her experiences, views and strategies applied in learning. The results show that the use of learning apps and videos from online platforms significantly increases children's motivation and interest in learning. Although there are challenges related to the accessibility of technology and children's skills in using the devices, strategies of integrating technology with traditional learning methods and parental involvement can help overcome these issues. This research provides valuable insights into best practices in the use of technology for Arabic language learning and the importance of collaboration between educators and parents.

Keywords : *Technology, Arabic Language Learning, Early Childhood, Motivation, Parental Involvement*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, kemampuan berbahasa asing, termasuk bahasa Arab, menjadi sangat penting, terutama bagi anak usia dini. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami budaya dan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Teknologi pendidikan dapat memberikan berbagai metode dan media yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. (Subroto et al., 2023)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Melalui media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi edukasi dan platform media sosial, anak-anak dapat belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik mereka yang menyukai aktivitas visual dan interaktif (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dan media sosial, seperti TikTok, dapat meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa

dalam proses pembelajaran (Faiz & Afrita, 2024). Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman. (Novita & Munawir, 2022)

Lebih lanjut, pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi juga dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar di kalangan anak-anak (Ritonga et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi, pendidik dapat menciptakan materi ajar yang lebih relevan dan menarik, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak (Arif & Musgamy, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini, serta memahami tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan penutur asli dan sumber belajar yang lebih beragam. Melalui platform online, anak-anak dapat mengakses konten bahasa Arab dari berbagai sumber, termasuk video, lagu, dan cerita, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Ini juga membuka peluang bagi mereka untuk berlatih berbicara dan mendengarkan dalam konteks yang lebih nyata.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak usia dini, serta memahami tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya fasih berbahasa Arab, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa tersebut. Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidik, orang tua, dan pengembang kurikulum dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab anak usia dini. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pendidik, orang tua, dan anak-anak untuk memahami pengalaman dan tantangan yang dihadapi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dan dianalisis dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidik, orang tua, dan pengembang kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan salah seorang guru menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar anak. Guru tersebut secara aktif memanfaatkan berbagai alat teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan video dari platform online, untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. (Isbah et al., 2022)

Penggunaan aplikasi seperti "Learn Arabic" dan "Duolingo" memberikan pendekatan yang menarik bagi anak-anak untuk belajar kosakata dan frasa dasar. Fitur permainan dalam aplikasi tersebut tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong anak-anak untuk berpartisipasi aktif. Ini menunjukkan bahwa elemen gamifikasi dalam pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, terutama pada anak-anak usia dini yang cenderung lebih responsif terhadap metode belajar yang menyenangkan.

Selain itu, pemanfaatan video pembelajaran dari platform seperti YouTube memberikan dimensi visual yang membantu anak-anak memahami konsep bahasa Arab dengan lebih baik. Pembelajaran visual telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, terutama pada anak-anak yang memiliki gaya belajar visual (Maulana et al., 2024). Dengan memilih konten yang sesuai dengan usia anak, guru dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dan menarik bagi mereka.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi. Keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan internet menjadi kendala utama, terutama bagi anak-anak dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Hal ini mencerminkan kesenjangan digital yang masih ada dalam pendidikan, di mana tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses sumber belajar yang berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung aksesibilitas teknologi bagi semua siswa. (Amelia & Maratus, 2024)

Selain itu, guru juga mencatat bahwa beberapa anak masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi atau perangkat teknologi. Ini menunjukkan perlunya pelatihan dan bimbingan yang lebih intensif bagi anak-anak yang kurang familiar dengan teknologi. Pendidik perlu mengembangkan strategi yang dapat membantu anak-anak mengatasi kesulitan ini, seperti memberikan tutorial atau sesi pengenalan sebelum memulai pembelajaran berbasis teknologi.

Strategi yang diterapkan oleh guru, seperti mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran tradisional dan melibatkan orang tua dalam proses belajar, menunjukkan pendekatan yang holistik dalam pendidikan. Diskusi kelompok setelah menggunakan aplikasi tidak hanya memperkuat pemahaman anak terhadap kosakata yang dipelajari, tetapi juga mendorong interaksi sosial di antara mereka. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga sangat penting, karena dukungan tersebut dapat meningkatkan keberhasilan anak dalam belajar bahasa Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Arab anak usia dini. Meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa Arab anak-anak. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih inklusif bagi semua anak.

SIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab anak usia dini terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar anak. Aplikasi pembelajaran dan video edukatif menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang mendorong keterlibatan anak-anak. Meskipun tantangan seperti keterbatasan akses dan kesulitan dalam penggunaan teknologi masih ada, strategi yang diterapkan oleh guru, seperti integrasi teknologi dengan metode pembelajaran tradisional dan keterlibatan orang tua, dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa Arab anak-anak. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kebijakan yang mendukung aksesibilitas teknologi dan pelatihan bagi pendidik untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, & Maratus, S. (2024). Meningkatkan Kreativitas Menulis Siswa Melalui Penerapan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1–8.
- Arif, M., & Musgamy, A. (2021). Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisa Teori Motivasi Pembelajaran. *'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(2), 326–334.
- Faiz, M., & Afrita, J. (2024). Tantangan dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan*, 5(4), 156–164.
- Isbah, F., Taufiq, A., Jamaludin, A., & Munir, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Asghar*, 2(1), 26–37.
- Maulana, I., Alim, A., & Supraha, W. (2024). Mengidentifikasi Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(April), 3654–3659.

- Novita, A., & Munawir. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378–1386.
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371.
- Ritonga, A. M., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan dan Hambatan: Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3273–3280.
- Subroto, D. E., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital : Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(07).